



PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT



HANDAL

Laporan

ALCo
REGIONAL
SUMUT

ALCO REGIONAL SUMUT

s.d 31 Juli 2022

Kanwil DJPb Provinsi Sumatera
Utara



Air Terjun Sipiso-piso





Ringkasan Eksekutif



Realisasi APBN Regional

s.d. 31 Juli 2022 total pendapatan **Rp25,11 T** dan total belanja **Rp31,50 T** sehingga menghasilkan **Defisit regional sebesar Rp6,39T**



Deviasi realisasi Penerimaan atas proyeksi

Total deviasi sisi Pendapatan sebesar **-Rp0,66 T** dari pagu, disumbang oleh:
DJP (pajak) : **-Rp1,22T (-30,17%)**
DJCB (bea cukai) : **Rp0,50 T (70,47%)**
PNBP/Hibah : **Rp0,06 T (30,9%)**



Deviasi realisasi Pengeluaran atas proyeksi

Total deviasi sisi Belanja sebesar **Rp1,13 T** disumbang oleh:
Belanja K/L: **Rp0,02 T (-0,81%)**
TKDD: **Rp1,11 T (-33,87%)**



Realisasi I-Account APBD

s.d. 31 Juli 2022 mencapai Pendapatan **Rp24,44 T**, Belanja **Rp20,15 T** dan Pembiayaan Daerah **Rp2,73 T** dan akumulasi SiLPA **Rp6,39 T**



Kontribusi TKDD pada APBD

Realisasi TKDD terhadap pendapatan APBD s.d 31 Juli 2022 sebesar **Rp17,42 T** (44,47% dari pagu) dengan kontribusi sebesar **71,28%** dari total Realisasi APBD



Perkembangan Ekonomi Regional

PDRB Regional pada tw II 2022 **tumbuh sebesar 4,70%** dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya.
Juli 2022, Inflasi Sumatera Utara **sebesar 0,31 % (m-to-m)**.
Bea Keluar tumbuh didorong kinerja dari pertumbuhan ekspor kelapa sawit dan produk turunannya sejak akhir 2020.



Strategic Issues

Pembangunan Bandara di Mandailing Natal, Pembangunan Jalan akses KSPN Danau Toba dan Jalan Tol Trans Sumatera diharapkan dapat mempercepat laju perekonomian di Sumut

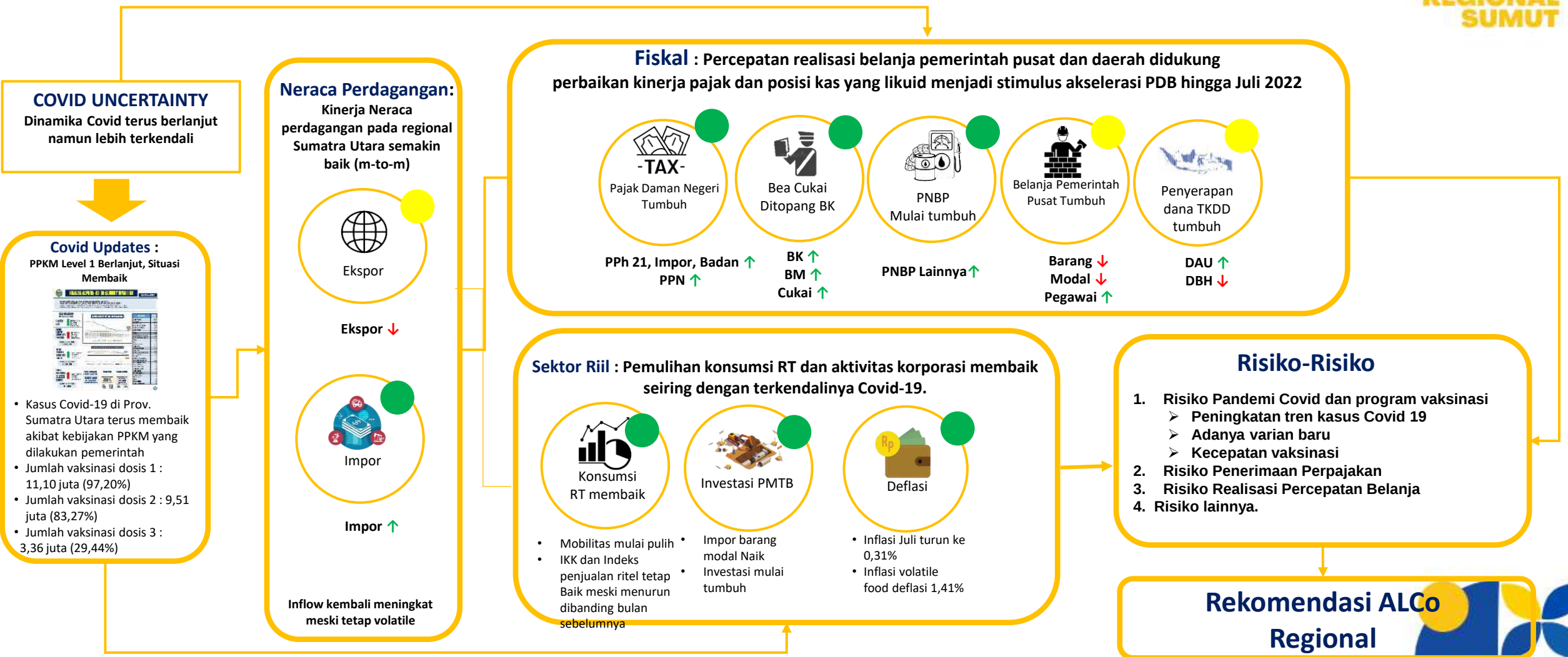


Policy Response

Terhadap kebijakan peningkatan tarif perpajakan, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi yang masif serta assessment dampak kenaikan Tarif perpajakan tersebut terhadap tingkat konsumsi masyarakat



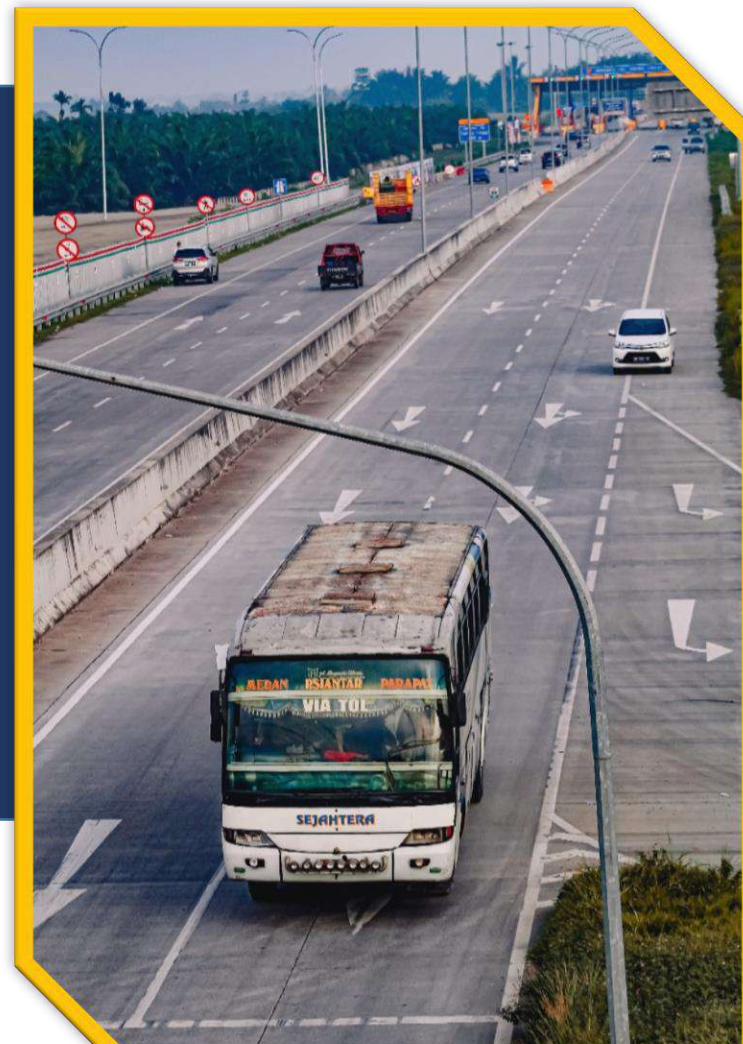
STRATEGIC DASHBOARD ALCo REGIONAL s.d 31 Juli 2022



● Normal ● Perlu Perhatian ● Perlu Perhatian Lebih Lanjut ● Perlu Penanganan Khusus



APBN



Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi





Realisasi I-Account Wilayah Sumatera Utara s.d. 31 Juli 2022

(miliar rupiah)

URAIAN	Pagu	2021		Pagu	2022		Growth (%)
		Realisasi s.d. Juli	% Real		Realisasi s.d. Juli	% Real	
A. Pendapatan dan Hibah	28.653,74	12.472,13	43,53	27.616,60	25.106,94	90,91	101,30%
I. Penerimaan Dalam Negeri	26.987,84	11.466,61	42,49	25.733,31	23.867,36	92,75	108,15%
1. Penerimaan Perpajakan	25.219,45	8.516,55	33,77	23.610,22	19.103,38	80,91	124,31%
2. Kepabeanan & Cukai	1.768,39	2.950,06	166,82	2.123,09	4.763,98	224,39	61,49%
II. PNBP	1.665,89	1.005,52	60,36	1.883,29	1.239,59	65,82	23,28%
B. Belanja Negara	62.872,54	32.246,59	51,29	60.432,67	31.496,11	52,12	-2,33%
I. Belanja Pemerintah Pusat	21.074,06	10.189,78	48,35	20.297,92	9.705,59	47,82	-4,75%
1. Belanja K/L	21.074,06	10.189,78	48,35	20.297,92	9.705,59	47,82	-4,75%
2. Belanja Non K/L	0	0	0,00	0	0	0,00	0
II. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa	41.798,48	22.056,81	52,77	40.134,75	21.790,52	54,29	-1,21%
A. Transfer ke Daerah	37.273,19	20.414,86	54,77	35.737,97	19.617,74	54,89	-3,90%
B. Dana Desa	4.525,29	1.641,95	36,28	4.396,78	2.172,78	49,42	32,33%
C. Keseimbangan Primer	0	0	0,00	0	0	0,00	0
D. Surplus/Defisit Anggaran	-34.218,80	-19.774,46	57,79	-32.816,07	-6.389,17	19,47	67,69%
E. Pembiayaan Anggaran	0	0	0,00	0	0	0,00	0
SiLPA/(SiKPA)	-34.218,80	-19.774,46	57,79	-32.816,07	-6.389,17	19,47	67,69%

Kinerja APBN

- Pendapatan APBN di Sumatera Utara sebesar **Rp25,11 T** mengalami pertumbuhan sebesar Rp12,63 T, atau naik sebesar 101,30% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Kenaikan tersebut paling besar disumbang oleh PPh non migas yang naik sebesar Rp9,45 T (162,59%)

Kinerja Belanja APBN

- Belanja Negara di Sumatera Utara sebesar **Rp31,50 T** mengalami kontraksi sebesar Rp750,48 M, turun 2,33% dibandingkan periode yang sama tahun 2021
- Belanja K/L mengalami kontraksi sebesar **Rp0,48 T** turun **4,75%** dibanding tahun sebelumnya, terjadi penurunan realisasi Belanja Modal sebesar Rp0,47 T atau turun 25,82% (yoy) TKDD terkontraksi 1,21% atau sebesar Rp266,29 T.
- DBH yang mengalami kontraksi cukup dalam sebesar **Rp697,37 M** atau sebesar 72,91% T (yoy), serta DAK Non-Fisik yang terkontraksi sebesar Rp299,10 M atau sebesar 9,55%.

Surplus/Defisit APBN

- Defisit APBN sebesar **Rp6,39 T** lebih baik 67,69% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp19,77 T

Sumber : aplikasi OM-SPAN, aplikasi SIMTRADA



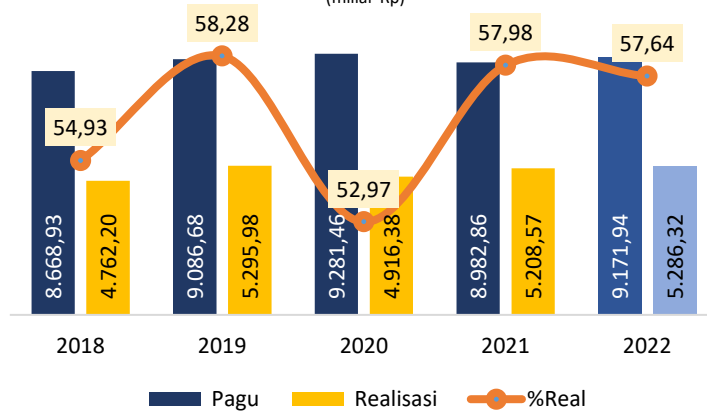


Belanja K/L di Provinsi Sumut Rp9,70 T

Terealisasi untuk pembayaran Gaji, Tunjangan, Operasional K/L dan penyaluran berbagai program PEN

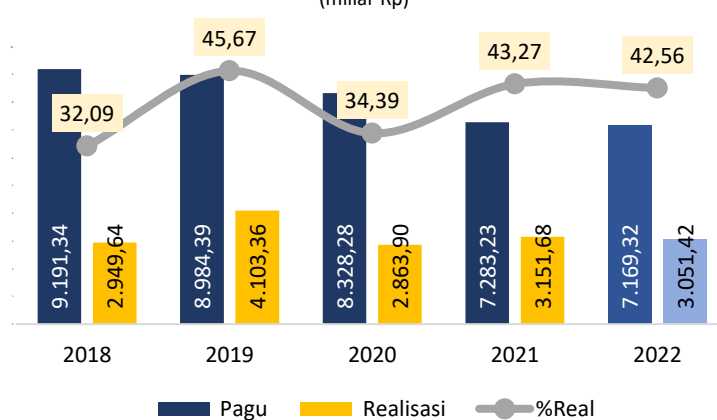
Belanja Pegawai

(miliar Rp)



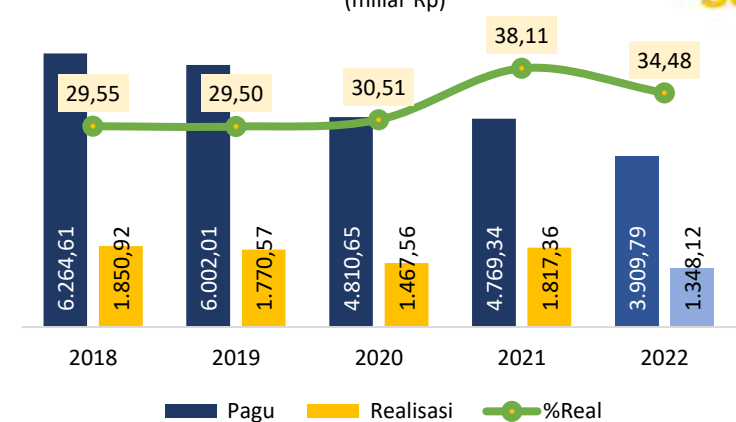
Belanja Barang

(miliar Rp)



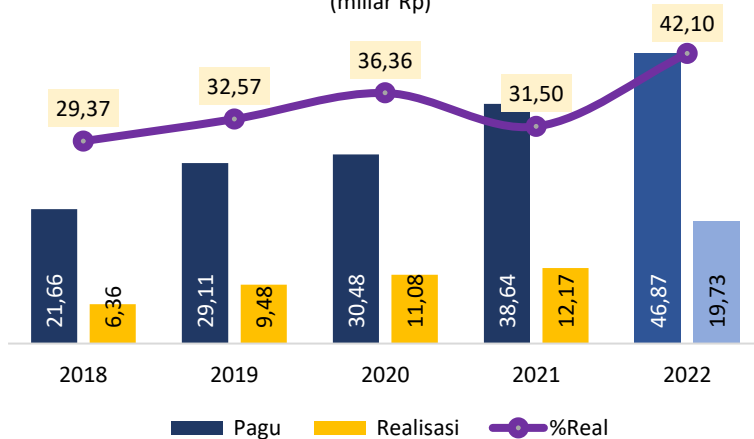
Belanja Modal

(miliar Rp)



Belanja Bansos

(miliar Rp)



Pemanfaatan:



PUPR : Rp515,16 M

→ Belanja Gedung dan Bangunan Rp112,53 M



Kepolisian : Rp496,85 M

→ Belanja Operasional Rp245,13 M



Kemenhan : Rp326,42 M

→ Honor Operasional Satker Rp78,22 M



Menkumham : Rp236,48 M

→ Pengadaan Bahan Makanan Rp146,40 M



Kemenag : Rp231,04 M

→ Belanja Bantuan Operasional dalam bentuk uang Rp49,81 M



PUPR : Rp560,79 M

→ Belanja Modal jaringan Rp277,16 M



Perhubungan : Rp518,22 M

→ Belanja Modal Jalan dan Jembatan Rp294,67 M



Kemenhan : Rp95,26 M

→ Penambahan nilai Gedung dan bangunan Rp42,08 M



Kemenag : Rp42,26

→ belanja Gedung dan Bangunan Rp23,37 M



Pariwisata : Rp39,40 M

→ Belanja Modal Gedung dan bangunan Rp25,44 MM

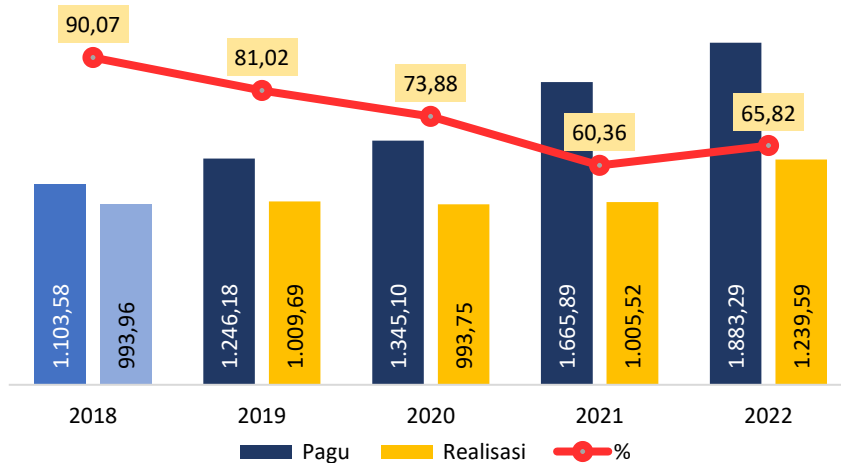
Sumber : Aplikasi OM-SPAN





KINERJA PNBP s.d 31 Juli 2022

Realisasi PNBP s.d Juli 2022 Rp1.239,59 miliar



5 jenis pendapatan PNBP tertinggi per Juli 2022 (miliar Rp)

No	Akun	Pendapatan
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	223.00
2	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	185.59
3	Pendapatan dari BPJS Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL)	92.58
4	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	70.94
5	Pendapatan Biaya Pendidikan	56.46

Penerimaan PNBP per K/L



KEPOLISIAN

Rp232,52 M



MENHAN

Rp184,48M



MENDIKNAS

Rp139,61M



MENAG

Rp115,31



MENKES

Rp89,80 M

Realisasi PNBP sampai dengan Juli 2022 telah terealisasi 65,82% dari target. Realisasi tersebut naik 23,28% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Sumber : aplikasi OM-SPAN



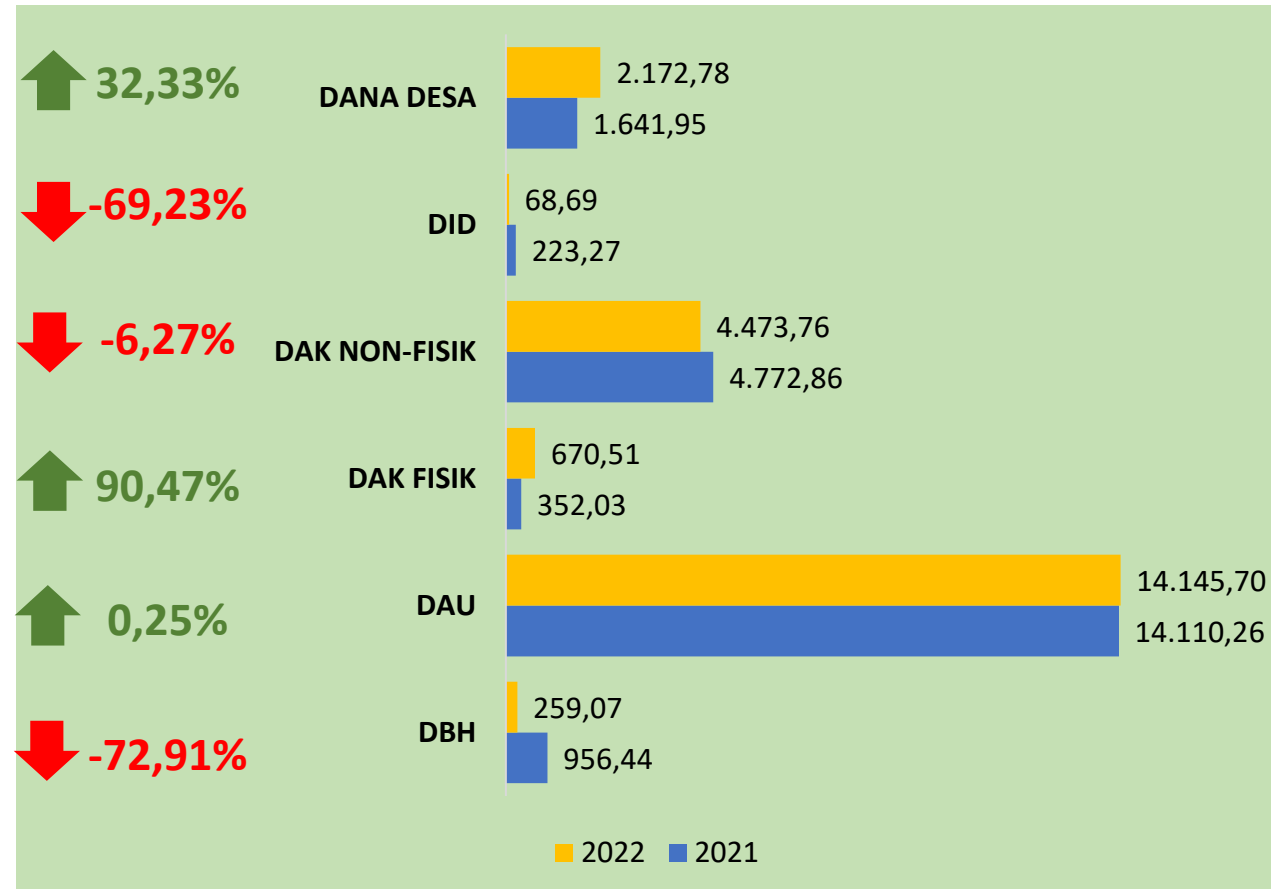
CAPAIAN TKDD s.d. 31 Juli 2022

 **Real TKDD**
- 1,21%

2021	2022
22,06 T	21,79 T
52,77%	54,29%

Realisasi TKDD s.d 31 Juli 2022

1. Penyaluran TKDD yang bersumber dari APBN kepada APBD s.d Juli 2022 telah terealisasi sebesar Rp21,79 triliun atau sebesar 54,29% dari pagu, realisasi tersebut terkontraksi 1,21% (yoy).
2. Penyaluran DAK Fisik sebesar Rp670,51 miliar atau sebesar 21,92% dari pagu. Realisasi tersebut tumbuh 90,47% (yoy).
3. Penyaluran Dana Desa sebesar Rp2,17 triliun atau sebesar 49,42% dari pagu. Realisasi tersebut tumbuh 32,22% (yoy)



Sumber : aplikasi OM-SPAN dan Simtrada



Rincian Realisasi I-Account Wilayah Sumatera Utara s.d. 31 Juli 2022

(miliar rupiah)

URAIAN	2021			2022			%growth
	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	
A. Pendapatan dan Hibah	28,653.74	12,472.13	43.53	27,616.60	25,106.94	90.91	101.30%
I. Penerimaan Dalam Negeri	28,653.74	12,472.13	43.53	27,616.60	25,106.94	90.91	101.30%
1. Penerimaan Perpajakan	26,987.84	11,466.61	42.49	25,733.31	23,867.36	92.75	108.15%
a. Pajak Dalam Negeri	26,177.18	9,084.11	34.70	24,410.77	19,693.29	80.67	116.79%
i. Pajak Penghasilan	13,263.57	5,810.86	43.81	12,104.79	15,258.42	126.05	162.58%
- Migas	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	-99.42%
- Non Migas	13,263.57	5,810.76	43.81	12,104.79	15,258.42	126.05	162.59%
ii. Pajak Pertambahan Nilai	11,055.95	2,386.50	21.59	10,461.70	3,604.06	34.45	51.02%
iii. Pajak Bumi dan Bangunan	520.99	125.69	24.12	729.31	81.78	11.21	-34.93%
v. Cukai	957.73	567.55	59.26	800.55	589.91	73.69	3.94%
vi. Pajak Lainnya	378.94	193.51	51.07	314.43	159.12	50.61	-17.78%
b. Pajak Perdagangan Internasional	810.67	2,382.50	293.89	1,322.54	4,174.07	315.61	75.20%
i. Bea Masuk	747.54	527.01	70.50	783.05	576.01	73.56	9.30%
ii. Bea Keluar/Pungutan Ekspor	63.13	1,855.49	2939.19	539.48	3,598.06	666.94	93.91%
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,665.89	1,005.52	60.36	1,883.29	1,239.59	65.82	23.28%
c. PNBP Lainnya	635.54	564.95	88.89	800.11	741.68	92.70	31.28%
d. Pendapatan Badan Layanan Umum	1,030.35	440.57	42.76	1,083.19	497.91	45.97	13.01%
B. Belanja Negara	62,872.54	32,246.59	51.29	60,432.67	31,496.11	52.12	-2.33%
I. Belanja Pemerintah Pusat	21,074.06	10,189.78	48.35	20,297.92	9,705.59	47.82	-4.75%
1. Belanja Pegawai	8,982.86	5,208.57	57.98	9,171.94	5,286.32	57.64	1.49%
2. Belanja Barang	7,283.23	3,151.68	43.27	7,169.32	3,051.42	42.56	-3.18%
3. Belanja Modal	4,769.34	1,817.36	38.11	3,909.79	1,348.12	34.48	-25.82%
7. Bantuan Sosial	38.64	12.17	31.50	46.87	19.73	42.10	62.13%
II. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa	41,798.48	22,056.81	52.77	40,134.75	21,790.52	54.29	-1.21%
A. Transfer ke Daerah	37,273.19	20,414.86	54.77	35,737.97	19,617.74	54.89	-3.90%
a. Dana Perimbangan	36,826.64	20,191.58	54.83	35,606.46	19,549.05	54.90	-3.18%
i. Dana Transfer Umum	25,901.28	15,066.70	58.17	24,854.38	14,404.77	57.96	-4.39%
- Dana Bagi Hasil	3,213.85	956.44	29.76	2,162.44	259.07	11.98	-72.91%
- Dana Alokasi Umum	22,687.43	14,110.26	62.19	22,691.93	14,145.70	62.34	0.25%
ii. Dana Transfer Khusus	10,925.36	5,124.88	46.91	10,752.09	5,144.28	47.84	0.38%
- Dana Alokasi Khusus Fisik	2,975.40	352.03	11.83	3,059.24	670.51	21.92	90.47%
- Dana Alokasi Khusus NonFisik	7,949.96	4,772.86	60.04	7,692.85	4,473.76	58.15	-6.27%
b. Dana Insentif Daerah	446.54	223.27	50.00	131.51	68.69	52.23	-69.23%
c. Dana Otsus dan Keistimewaan	0	0	0	0	0	0	0
B. Dana Desa	4,525.29	1,641.95	36.28	4,396.78	2,172.78	49.42	32.33%
C. Keseimbangan Primer	0	0	0	0	0	0	0
D. Surplus/Defisit Anggaran	-34,218.80	-19,774.46	57.79	-32,816.07	-6,389.17	19.47	-67.69%
E. Pembiayaan	0	0	0	0	0.01	0.00	0.00
V. Pembiayaan Lainnya	0	0	0	0	0.01	0.00	0.00

Sumber : aplikasi OM-SPAN, aplikasi SIMTRADA (diolah)



PROYEKSI DAN CAPAIAN PENERIMAAN

Proyeksi Penerimaan pada bulan Juli *understated* sebesar **Rp 660,48 M** [realisasi Pajak lebih rendah Rp 1.218,13 miliar, realisasi Bea Cukai lebih tinggi Rp 501,21 miliar, dan realisasi PNBP dan Hibah lebih tinggi Rp 56,45 miliar]. Pada bulan Agustus 2022, penerimaan pajak diproyeksikan Rp4,04 triliun , Bea Cukai Rp367,29 miliar dan PNBP/Hibah Rp245,77 triliun.

**Dalam ribuan rupiah*

No	Bulan	Pajak				BC				PNBP				
		Real 2021	Proy 2022	Real 2022	Dev	Real 2021	Proy 2022	Real 2022	Dev	Real 2020	Real 2021	Proy 2022	Real 2022	Dev
1	Januari	880,431,647	2,048,358,721	2,407,553,303	17.54%	243,758,599	181,080,582	533,435,764	194.58%	111,166,655	66,172,490	360,650,306	118,687,534	-67.09%
2	Februari	1,202,299,106	1,545,174,923	2,084,944,659	34.93%	249,624,119	379,479,246	445,892,888	17.50%	109,854,051	68,084,397	322,796,149	72,290,523	-77.60%
3	Maret	1,216,868,308	1,662,938,760	2,457,916,005	47.81%	438,804,336	553,674,391	651,608,376	17.69%	197,292,032	250,340,293	91,716,292	254,767,712	177.78%
4	April	2,204,997,472	2,325,335,483	5,623,475,706	141.84%	584,379,170	742,283,308	639,325,774	-13.87%	203,019,718	116,135,119	170,249,544	200,578,475	17.81%
5	Mei	1,456,680,031	4,840,095,100	2,987,635,465	-38.27%	462,599,682	658,157,900	317,710,877.00	-51.73%	76,797,801	117,926,862	228,819,907	106,535,584	-53.44%
6	Juni	1,107,214,209	4,485,941,800	4,995,921,258	11.37%	447,208,320	390,648,560	962,688,645	146.43%	207,996,415	217,917,826	149,533,338	245,874,162	64.43%
7	Juli	947,807,843	4,037,347,620	2,819,214,126	-30.17%	523,680,903	711,235,150	1,212,442,593	70.47%	87,628,227	168,945,836	182,490,938	238,936,516	30.9%
8	Agustus	1,380,956,483	4,297,060,040			414,281,256	367,294,570			118,707,252	133,185,345	245,769,530		
9	September	1,540,840,657	3,494,312,560			605,099,860	382,156,200			195,609,769	229,048,198	246,146,188		
10	Oktober	1,471,215,218	4,108,178,280			578,467,548	384,279,290			211,777,254	175,350,096	249,347,783		
11	November	2,388,141,832	3,848,465,860			613,132,956	392,771,650			132,724,506	205,537,069	251,419,404		
12	Desember	1,890,887,171	4,155,398,720			761,723,876	399,140,920			184,748,768	411,134,303	253,867,683		
TOTAL		23,610,217,541	42,572,153,927	23,376,660,522		5,922,760,625	7,480,582,937	4,763,104,917		1,837,322,448	2,159,777,834	2,769,568,356	998,733,990	

PENYEBAB
DEVIASI
Juli



Deviasi Pajak bulan Juli 2022 sebesar minus Rp1.218,13 miliar disebabkan oleh Program Pengungkapan Sukarela (PPS) yang berdampak positif paaa penerimaan pajak

Deviasi Bea Cukai bulan Juli 2022 sebesar Rp501,21 miliar disebabkan oleh meningkatnya aktivitas impor dan pemberlakuan baru bea keluar produk CPO dan turunannya dan program percepatan ekspor

Deviasi PNBP dan Hibah bulan Juli 2022 sebesar Rp56,45 miliar disebabkan oleh penerimaan SDA migas yang meningkat

Notes: Understated proyeksi= realisasi > proyeksi ; Overstated proyeksi = realisasi < proyeksi

Sumber : aplikasi OM-SPAN dan metode ARIMA Autoregressive (diolah)





PROYEKSI DAN CAPAIAN PENGELUARAN

Proyeksi Belanja pada bulan Juli 2022 *understated* sebesar **Rp1,13 triliun** [realisasi Belanja K/L lebih rendah Rp15,63 miliar dan realisasi TKDD lebih rendah Rp1.114,70 miliar. Pada bulan Agustus 2022, Belanja K/L diproyeksikan Rp1,99 triliun dan TKDD Rp2,71 triliun.

*Dalam ribuan rupiah

No	Bulan	Belanja K/L				TKDD			
		Real	Proy	Real	Dev	Real	Proy	Real	Dev
		2021	2022	2022		2021	2022	2022	
1	Januari	554.217.394	1.345.208.432	565.144.043	-57,99%	2.625.700.584	3.283.371.988	2.934.942.313	-10,61%
2	Februari	1.297.934.878	1.497.089.523	956.799.668	-36,09%	2.755.433.996	3.032.337.479	2.602.074.606	-14,19%
3	Maret	2.581.572.364	1.607.045.013	1.388.151.323	-13,62%	3.656.191.878	2.542.222.486	3.663.844.309	44,12%
4	April	2.206.691.530	1.809.785.286	2.044.085.860	12,95%	2.999.178.301	2.868.965.814	3.445.713.916	20,10%
5	Mei	3.528.973.531	1.775.789.319	1.244.502.794	-29,92%	4.322.137.095	3.239.540.565	2.393.723.407	-26,11%
6	Juni	2.420.519.847	1.957.767.729	1.601.551.437	-18,20%	3.999.156.675	3.339.157.434	4.573.577.464	36,97%
7	Juli	2.191.053.003	1.919.772.237	1.904.138.612	-0,81%	1.712.264.530	3.291.341.337	2.176.644.924	-33,87%
8	Agustus	2.294.996.830	1.989.763.933			3.173.930.167	2.713.563.500		
9	September	2.580.610.931	2.007.761.798			3.618.233.211	2.438.620.942		
10	Oktober	4.062.780.763	2.049.756.816			5.490.375.662	2.542.222.486		
11	November	3.052.910.887	2.081.753.020			3.602.786.987	2.466.513.665		
12	Desember	4.736.300.686	2.117.748.749			3.326.757.292	2.478.467.690		
TOTAL		31.508.562.644	22.159.241.855	9.704.373.737		41.282.146.378	34.853.949.971	21.790.520.939	

PENYEBAB
DEVIASI
Juli



Deviasi Belanja K/L bulan Juli 2022 sebesar Rp15,63 miliar disebabkan oleh kebijakan pemulihan ekonomi, subsidi energi, dan kenaikan harga komoditas

Deviasi TKDD bulan Juli 2022 sebesar Rp1,11 triliun disebabkan oleh pemulihan ekonomi dan kenaikan harga komoditas

Sumber : aplikasi OM-SPAN dan metode ARIMA Autoregressive (diolah)



APBD dan Kinerja TKDD



Kampung adat Bawomataluo – Nias Selatan





KINERJA APBD SUMUT 2022 PERLU DIOPTIMALKAN

Pendapatan Daerah masih disokong pendapatan transfer pemerintah pusat, realisasi belanja belum maksimal

(miliar rupiah)

JENIS TKDD	PAGU	REALISASI	%
1. DBH	2,162.44	259.07	11.98
2. DAU	22,691.93	14,145.70	62.34
3. DAK FISIK	3,059.24	670.51	21.92
4. DAK NON-FISIK	7,692.85	4,473.76	58.15
5. DID	131.51	68.69	52.23
6. DANA DESA	4,396.78	2,172.78	49.42
JUMLAH	40,134.75	21,790.52	54.29

Sumber : Aplikasi Simtrada

Selisih TKDD pada APBD dan APBD terjadi karena Pemda belum melaporkan APBDnya ke Portal DJPK

1. Realisasi Pendapatan APBD Provinsi Sumatra Utara s.d 31 Juli 2022 sebesar Rp24, 44 T didominasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp17,42 T dan Pajak Daerah sebesar Rp4,48.
2. Realisasi Belanja APBD Provinsi Sumatra Utara s.d 31 Juli 2022 sebesar Rp20,15 T didominasi Belanja Pegawai sebesar Rp10,80 T dan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp3,78 T.
3. Angka kemandirian fiskal daerah 23,93% (PAD/Pendapatan Daerah), APBD masih sangat bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat.
4. TKDD yang telah disalurkan kepada Provinsi Sumatra Utara s.d 31 Juli 2022 sebesar Rp17,42 atau 71,28% dari total Realisasi Pendapatan Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dana pusat melalui TKDD masih menjadi faktor dominan untuk pendanaan pada provinsi Sumatra Utara
5. Dibandingkan tahun 2021, pada tahun 2022 terjadi penurunan pagu TKDD sebesar Rp1,97 triliun dan terjadi kenaikan realisasi sebesar Rp0,61 triliun.

AKUN	PAGU	REALISASI
Pendapatan Daerah	57,225.41	24,441.81
PAD	14,636.05	5,849.26
Pajak Daerah	11,337.70	4,478.62
Retribusi Daerah	752.87	111.26
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	708.09	524.41
Lain-Lain PAD yang Sah	1,837.39	734.96
Pendapatan Transfer	41,755.69	18,315.57
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	39,183.14	17,423.24
Pendapatan Transfer Antar Daerah	2,572.55	892.33
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	833.67	276.99
Pendapatan Hibah	166.62	271.25
Dana Darurat	0.00	
Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	667.05	5.73
Belanja Daerah	59,502.33	20,148.36
Belanja Operasi	40,120.40	14,800.27
Belanja Pegawai	21,766.31	10,169.92
Belanja Barang dan Jasa	14,936.26	3,776.08
Belanja Bunga	44.29	7.62
Belanja Subsidi	2.69	1.08
Belanja Hibah	3,117.25	813.91
Belanja Bantuan Sosial	253.60	31.66
Belanja Modal	9,303.59	1,158.51
Belanja Tidak Terduga	655.63	67.08
Belanja Transfer	9,422.71	4,122.50
Belanja Bagi Hasil	2,745.72	1,823.71
Belanja Bantuan Keuangan	6,676.99	2,298.79
Surplus/Defisit	-2,276.92	4,293.46
Pembiayaan Daerah	2,276.92	2,732.05
Penerimaan Pembiayaan	2,608.98	2,919.89
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	2,126.03	2,793.48
Pencairan Dana Cadangan	0.00	0.00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0.00	0.00
Penerimaan Pinjaman Daerah	467.75	126.34
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	15.20	0.07
Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0.00	0.00
Pengeluaran Pembiayaan	332.06	187.84
Pembentukan Dana Cadangan	0.00	0.00
Penyertaan Modal Daerah	224.19	152.49
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	101.52	35.35
Pemberian Pinjaman Daerah	0.00	0.00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	6.35	





Kinerja DFDD Regional Provinsi Sumatera Utara Periode s.d Juli 2022

(miliar rupiah)

No	Daerah	PAGU DAK Fisik	Realisasi
1	KAB. ASAHAN	95,70	18.58
2	KAB. BATU BARA	67,51	15.28
3	KAB. DAIRI	172,32	35.07
4	KAB. DELI SERDANG	89,45	16.95
5	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	131,13	16.37
6	KAB. KARO	92,10	17.75
7	KAB. LABUHANBATU	51,32	19.93
8	KAB. LABUHANBATU SELATAN	65,19	25.22
9	KAB. LABUHANBATU UTARA	44,78	8.03
10	KAB. LANGKAT	81,44	15.05
11	KAB. MANDAILING NATAL	96,81	19.29
12	KAB. NIAS	117,58	23.39
13	KAB. NIAS BARAT	154,99	33.93
14	KAB. NIAS SELATAN	125,39	52.86
15	KAB. NIAS UTARA	76,66	18.82
16	KAB. PADANG LAWAS	57,73	11.17
17	KAB. PADANG LAWAS UTARA	69,99	13.46
18	KAB. PAKPAK BHARAT	66,29	17.31
19	KAB. SAMOSIR	83,11	17.01
20	KAB. SERDANG BEDAGAI	143,96	28.66
21	KAB. SIMALUNGUN	207,96	27.79
22	KAB. TAPANULI SELATAN	56,20	10.01
23	KAB. TAPANULI TENGAH	110,99	43.64
24	KAB. TAPANULI UTARA	69,16	26.01
25	KAB. TOBA	95,64	12.62
26	KOTA BINJAI	40,42	7.23
27	KOTA GUNUNGSITOLI	43,08	19.88
28	KOTA MEDAN	34,67	3.28
29	KOTA PADANGSIDIMPUAN	22,36	5.19
30	KOTA PEMATANG SIANTAR	50,10	3.44
31	KOTA SIBOLGA	33,00	8.16
32	KOTA TANJUNG BALAI	31,31	6.17
33	KOTA TEBING TINGGI	50,03	8.19
34	PROVINSI SUMATERA UTARA	330,88	64.78

Nama Desa	NON-BLT	BLT	
	REALISASI	Realisasi	KPM
KAB. ASAHAN	69,19	30,14	100.479
KAB. BATUBARA	50,92	27,28	90.927
KAB. DAIRI	35,67	25,52	85.065
KAB. DELISERDANG	100,06	69,21	230.712
KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	33,13	30,19	100.620
KAB. KARO	51,76	47,56	158.517
KAB. LABUHAN BATU SELATAN	12,94	12,10	40.344
KAB. LABUHAN BATU UTARA	18,04	7,74	25.809
KAB. LABUHANBATU	18,51	12,68	42.282
KAB. LANGKAT	50,47	44,80	149.334
KAB. MANDAILING NATAL	66,88	65,38	217.923
KAB. N I A S	52,10	25,66	85.530
KAB. NIAS BARAT	38,44	11,50	38.337
KAB. NIAS SELATAN	133,50	64,10	213.660
KAB. NIAS UTARA	33,68	27,20	90.678
KAB. PADANG LAWAS	59,15	40,61	135.369
KAB. PADANG LAWAS UTARA	102,31	23,84	79.470
KAB. PAKPAK BARAT	9,54	7,21	24.042
KAB. SAMOSIR	21,22	14,71	49.044
KAB. SERDANG BEDAGAI	69,76	29,48	98.253
KAB. SIMALUNGUN	96,25	45,76	152.541
KAB. TAPANULI SELATAN	70,80	32,13	107.112
KAB. TAPANULI TENGAH	63,84	25,88	86.250
KAB. TAPANULI UTARA	40,27	44,02	146.730
KAB. TOBA SAMOSIR	40,30	44,39	147.963
KOTA GUNUNG SITOLI	18,91	13,93	46.422
KOTA PADANG SIDEMPUAN	7,28	5,70	18.996
Grand Total	1.364,89	828,72	2.762.409

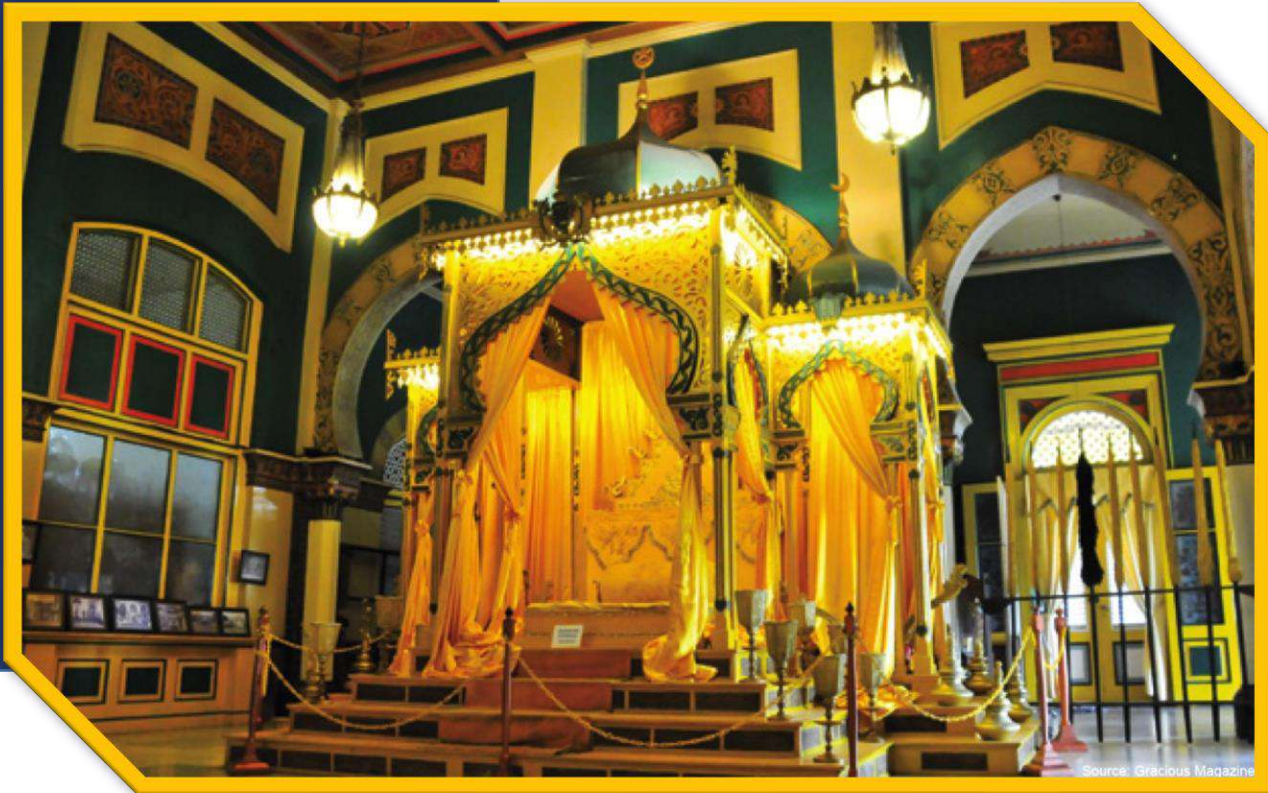
REKOMENDASI:

- Mendorong Kepala Daerah untuk memberikan instruksi percepatan realisasi TKDD, khususnya penyaluran DAK Fisik, DID dan Dana Desa.
- Mendorong Pemda untuk meningkatkan koordinasi internal antar instansi yang terlibat dalam penyaluran TKDD.
- Menyediakan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi untuk mengelola penyaluran TKDD.
- Memperbanyak frekuensi Bimtek dan sosialisasi bagi operator keuangan Pemda terkait penyaluran TKDD
- Menginformasikan TKDD kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui berbagai media komunikasi.

Sumber : Aplikasi SIMTRADA



Perkembangan Ekonomi Regional Sumatera Utara



Source: Gracious Magazine

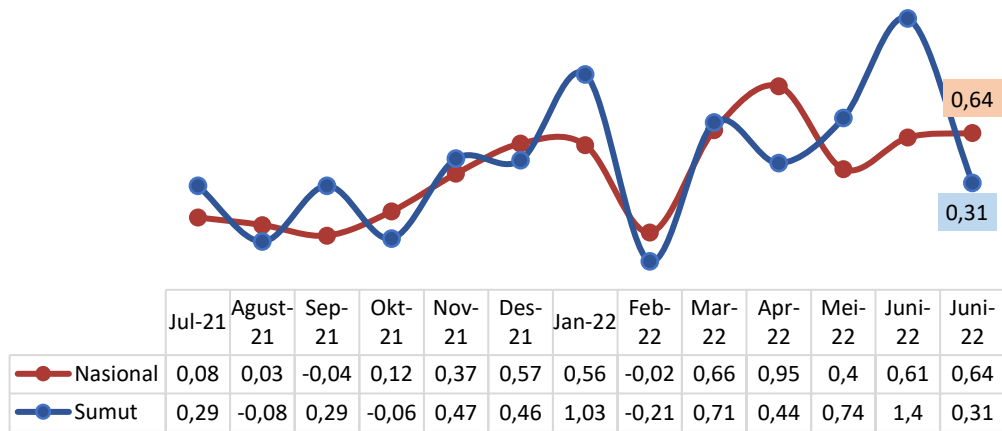
Istana Maimun





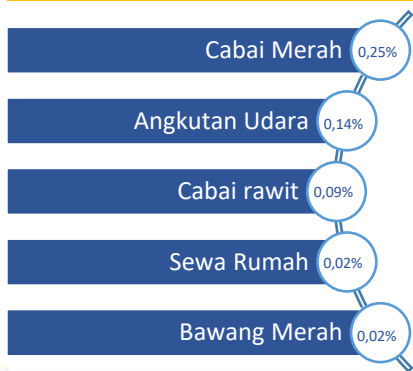
PERKEMBANGAN EKONOMI REGIONAL SUMATERA UTARA

Inflasi Sumut dan Nasional pada Juli 2021 s.d Juli 2022 (persen)

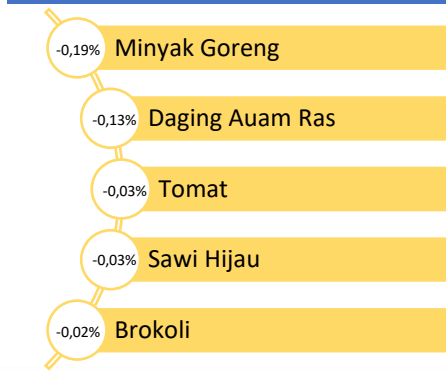


Inflasi Sumut naik menjadi 1,4%. Angka tersebut lebih tinggi dibanding inflasi nasional 0,61%
Kewaspadaan:
1. Harga Energi Masih Tinggi seiring masih adanya disrupsi pasokan terkait konflik geopolitik
2. Penurunan harga pangan global didorong potensi resesi dan mulai membaiknya pasokan

KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI

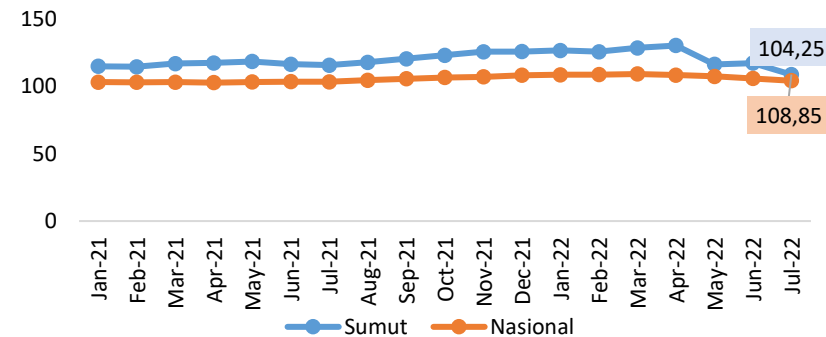


KOMODITAS PENYUMBANG DEFLASI

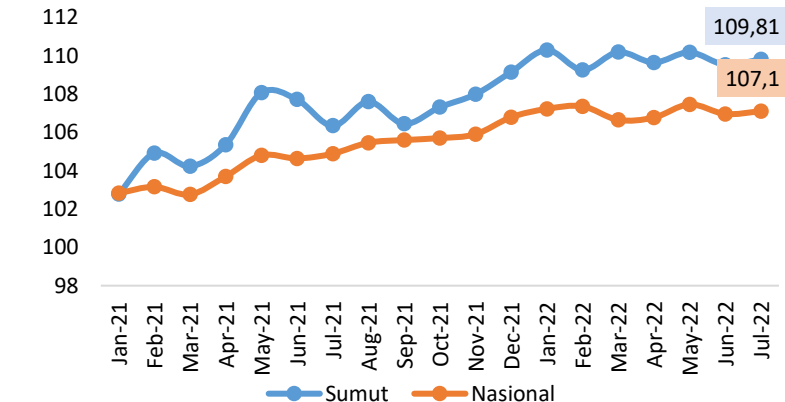


Sumber : BPS Sumut

NTP Sumut Periode 2021 s.d Juli 2022



Nilai Tukar Nelayan (NTN) Periode 2021 s.d Juli 2022

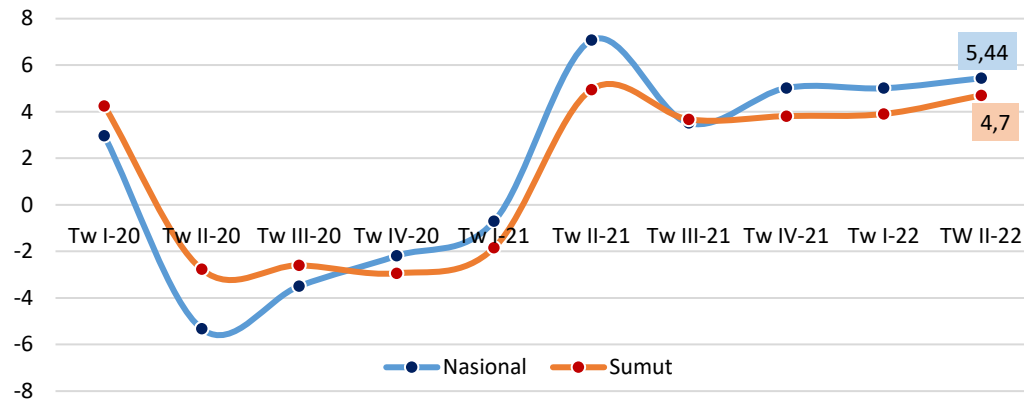


NTP Sumut Naik 0,78% dibanding bulan Mei 2022, berbanding terbaik dengan NTN yang mengalami penurunan 0,49% disbanding bulan Mei sebelumnya

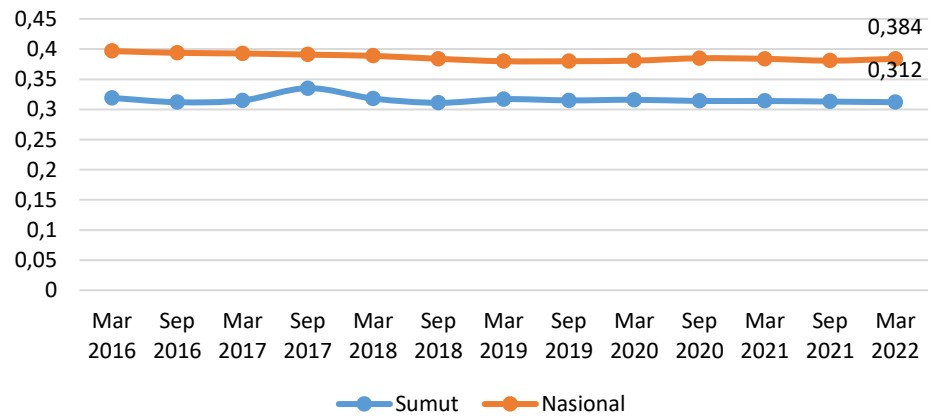


PERKEMBANGAN EKONOMI REGIONAL SUMATERA UTARA

Perkembangan PDRB Sumut



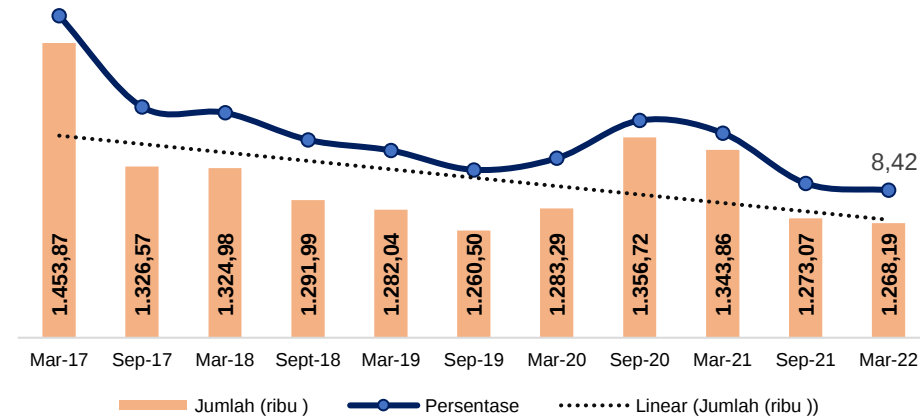
Perkembangan Gini Ratio Sumut



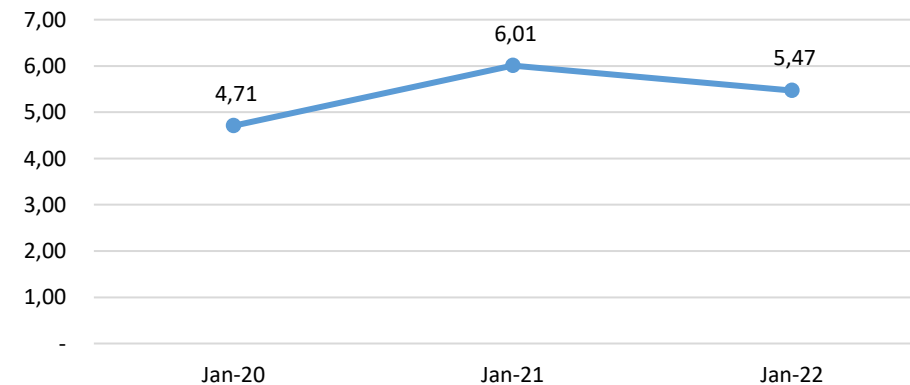
- Gini Rasio Sumut turun 0,64% (yoy). Nilai tersebut lebih rendah dibanding nasional.

Sumber : BPS Sumut

Perbandingan jumlah penduduk miskin Pulau Sumatera dan Perkembangan Kemiskinan di Sumut



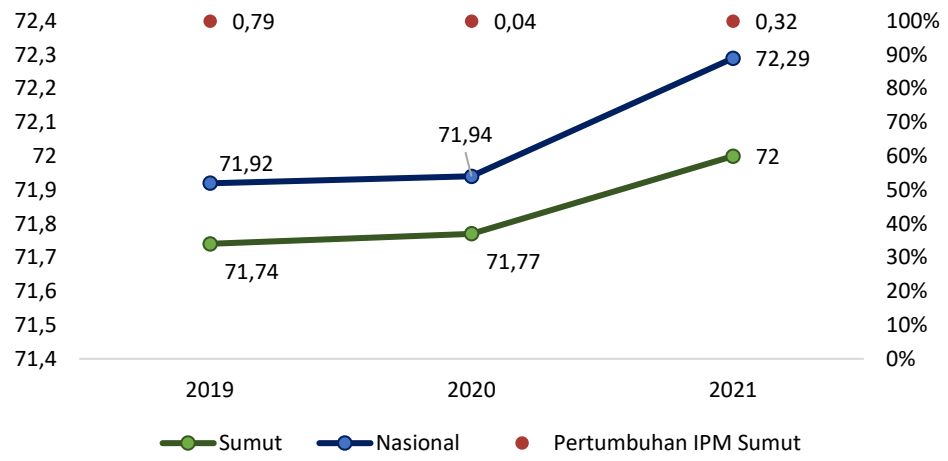
Tingkat Pengangguran Terbuka Sumut



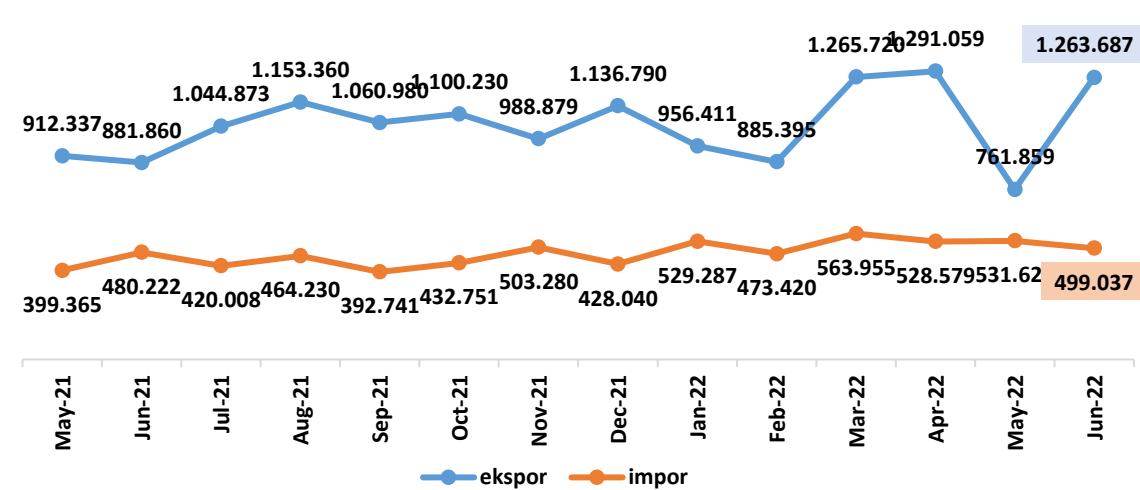


PERKEMBANGAN EKONOMI REGIONAL SUMATERA UTARA

Indeks Pembangunan Manusia Sumut



Ekspor-Impor Sumut



LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

September 2021

1,23%

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH



USIA 7-12:	99,32%
USIA 13-15:	96,99%
USIA 16-18:	78,66%
USIA 19-24:	27,05%





PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT



HANDAL

Laporan

ALCo
REGIONAL
SUMUT

Current Issues & Strategic Issues di Regional Provinsi Sumatera Utara



Rumah Adat Karo





Current Issues di Regional Sumatera Utara

1. Kebijakan perubahan tarif PPN 10% menjadi 11% akan meningkatkan penerimaan pajak dari PPN sebesar Rp11,46 triliun. tetapi disisi lain, kenaikan PPN berpotensi terhadap naiknya inflasi, namun kenaikan tersebut dirasa tidak akan signifikan. Pengaruh perubahan tarif PPN tersebut baru dapat terlihat pada bulan mendatang.
2. Berbeda dengan perubahan tarif PPN 11%, kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) tentunya akan sangat berpengaruh pada tingkat inflasi Sumatera Utara karena kenaikan harga BBM memiliki efek domino yang lebih besar. Kenaikan BBM akan mempengaruhi harga-harga komoditas, dan juga akan berpengaruh kepada permintaan barang-barang komoditas unggulan yang rutin di ekspor, salah satunya adalah komoditas unggulan ekspor pertanian seperti minyak sawit, karet dan kopi. Efek domino tersebut akan berdampak pada tingkat inflasi nasional, karena pada tahun 2021 nilai ekspor komoditas pertanian di sumut merupakan yang tertinggi di Indonesia
3. Pelaksanaan W20 yang dilaksanakan pada 18 sampai 21 Juli 2022 di Parapat, Sumatera Utara, dihadiri oleh puluhan negara perwakilan dari G20, yang membahas isu kesetaraan gender, pembangunan perempuan, pertumbuhan inklusif perempuan, wanita pedesaan dan disabilitas, serta kerjasama ekonomi.



Strategic Issues di Regional Sumatera Utara





Covid-19 dan Kinerja PEN di Provinsi Sumatera Utara



Kebun The Sidamanik





Update Penanganan Covid di Regional Sumatera Utara s.d 31 Juli 2022

KASUS POSITIF KUMULATIF



Sumut : 155.994
Nasional : 6.207.098

↑
0,31%
485 KASUS AKTIF

TOTAL SEMBUH

152.245

VAKSINASI SUMUT



Dosis 1 : 11.100.024 (97,20%)
Dosis 2 : 9.508.918 (83,27%)
Dosis 3 : 3.361.817 (29,44%)

Kewaspadaan:

Kasus Covid-19 Sumut meningkat, perlu diwaspadai varian baru Omicron BA.4 dan BA.5 yang sudah muncul di beberapa wilayah di Indonesia. Perlu kewaspadaan pada lingkungan masyarakat dan lingkungan kerja untuk tetap menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah persebaran Covid-19 di wilayah Sumut.

Sumber : covid19.sumutprov.go.id



PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL SUMUT S.D 29 JULI 2022

Realisasi Program PEN di wilayah Sumut sebesar Rp4.281,17 M, dominan pada Kluster Perlindungan Masyarakat untuk memperkuat daya beli masyarakat rentan.

Rp942,09 M

Penanganan Kesehatan

- Klaim Pasien Rp772,78 M, kepada 101 Rumah Sakit dan 13.250 Pasien;
- insentif Nakes Rp163,31 M, kepada 36,258 Nakes yang terdapat pada 180 faskes

Rp2.489,92 M

Perlindungan Masyarakat

- PKH Rp797,80 M kepada 939.649 KPM;
- Sembako Rp809,47 kepada 2,50 Juta KPM
- BLT Minyak Goreng Rp228,74 M kepada 2,29 Juta KPM
- BLT Desa Rp828,72 M

**Penguatan Pemulihan
Ekonomi**

Rp674,35 M

- Padat Karya PUPR Rp226,38 M untuk 4.386 tenaga kerja
- Pariwisata Rp163,78 M
- Ketahanan Pangan Rp102,81 M
- Inflastrutor Konektivitas PUPR Rp181,38 M

Ditengah Risiko ketidakpastian global yang eskalatif:

- Peran APBN sebagai **shock absorber** perlu **dijaga agar berfungsi optimal**
- **Program PC-PEN** harus **responsive dan antisipatif**



PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

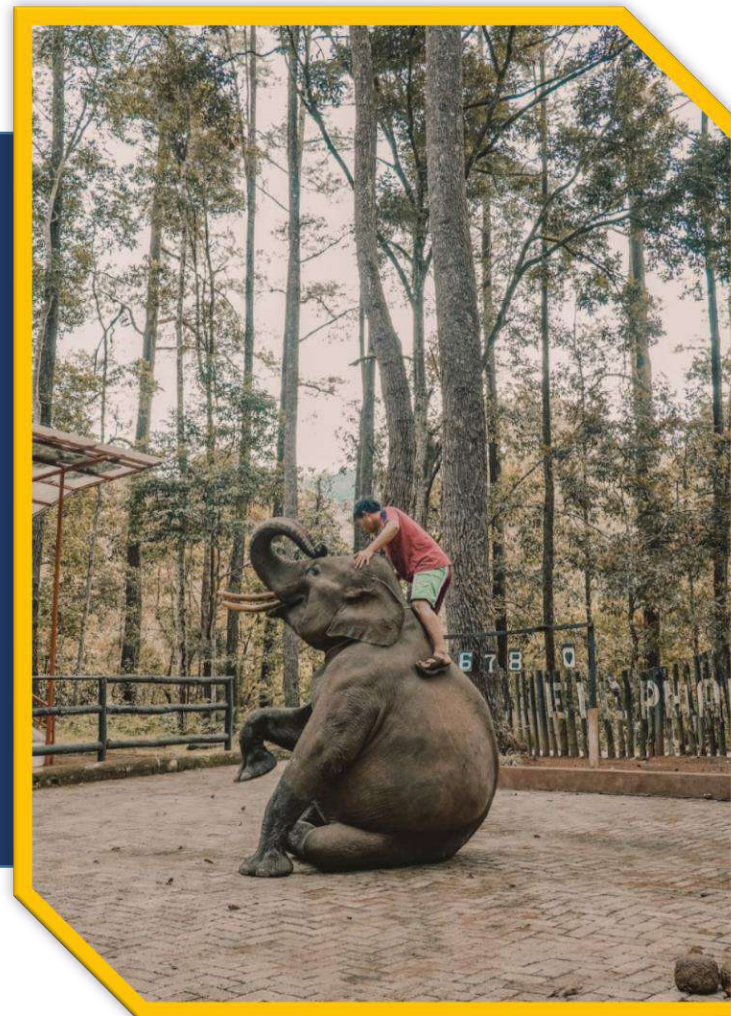


HANDAL

Laporan

ALCo
REGIONAL
SUMUT

Policy Response



Konservasi Gajah Aek Nauli



Policy Response

No.	Permasalahan Fiskal	Dampak Negatif yang mungkin timbul	Rekomendasi
1.	Kenaikan PPH Badan, PPN dan PPN OP, serta perubahan peruran perpajakan yang berlaku tanggal 1 Juli 2022, seperti: - PMK- 42/PMK.010/2022 - PMK- 71/PMK.03/2022 - PMK- 70/PMK.03/2022 - PMK-65/PMK.03/2022 - Dll PMK lainnya	Ditengah pemulihan perekonomian akibat dampak Pandemi Covid-19, kenaikan tarif perpajakan dan kenaikan harga komoditas dapat memberatkan masyarakat dan berdampak pada dunia usaha serta konsumsi masyarakat.	• Perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi yang masif serta assessment dampak kenaikan Tarif perpajakan tersebut terhadap tingkat konsumsi masyarakat.
2	Anggaran Belanja yang telah ditetapkan untuk TA. 2022 pada tahun 2021, dirancang dengan menggunakan PPN 10%. Dengan adanya kebijakan peningkatan tarif PPN 11% akan berpengaruh kepada DIPA masing-masing Satker.	Peningkatan tarif PPN 11% dapat membuat kekurangan anggaran belanja K/L sebagai efek dari kenaikan tarif PPN tersebut.	Perlu dilakukan revisi DIPA atau penambahan anggaran belanja K/L.

Sumber : northsumatrainvest.id



PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT



HANDAL

Laporan
ALCo
REGIONAL
SUMUT



Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Perbendaharaan



TERIMA KASIH